

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Kupang adalah Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Indonesia. Terletak di ujung Barat daya Pulau Timor, Kota Kupang memiliki posisi strategis sebagai kota pelabuhan dan pusat pemerintahan provinsi. Kota ini juga berfungsi sebagai gerbang masuk ke wilayah Indonesia Timur, dengan sejarah dan kekayaan budaya yang khas.

Kota Kupang sebagai ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur telah menunjukkan pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Namun, fasilitas rekreasi yang memadai di sepanjang pesisir pantai belum sepenuhnya memenuhi tuntutan akan tempat bersantai yang modern dan terjangkau. Dalam konteks ini, agar menciptakan peluang untuk mengembangkan destinasi rekreasi, seperti *Beach Club*, yang memanfaatkan keunikan dan daya tarik alaminya.

Dalam upaya mendukung pertumbuhan sektor pariwisata, pengembangan fasilitas rekreasi yang menarik perhatian wisatawan adalah suatu keharusan. *Beach Club* dengan pendekatan arsitektur organik dapat menjadi nilai tambah signifikan yang tidak hanya memikat wisatawan tetapi juga menciptakan citra positif untuk Kota Kupang.

Dalam menghadapi isu-isu lingkungan global, adaptasi pendekatan arsitektur organik menawarkan solusi berkelanjutan dengan memanfaatkan bahan-bahan ramah lingkungan dan teknologi hijau. Makalah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang ramah lingkungan dan mengintegrasikan *Beach Club* ke dalam lanskap alam dengan cara yang minimal mempengaruhi ekosistem setempat.

Desain *Beach Club* yang mengadopsi pendekatan arsitektur organik juga memperhatikan elemen-elemen budaya lokal. Dengan memasukkan nilai-nilai budaya lokal ke dalam desain, *Beach Club* ini tidak hanya menjadi destinasi wisata, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat identitas dan warisan budaya Kota Kupang.

Melalui beberapa aspek tersebut, makalah ini bertujuan untuk menciptakan sebuah *Beach Club* yang tidak hanya menjadi pusat rekreasi yang menarik perhatian, tetapi juga melestarikan dan memperkaya warisan alam dan budaya Kota Kupang. Adaptasi pendekatan arsitektur organik diharapkan dapat menjadi langkah inovatif dalam menghadirkan fasilitas rekreasi yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan dan keindahan lingkungan setempat.

1.2. Identifikasi Masalah

Ada Beberapa masalah yang ada dalam adaptasi arsitektur organik dalam desain bangunan *Beach Club* di Kota Kupang antara lain :

1. Kota Kupang, sebagai ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, menghadapi permasalahan yaitu kurangnya fasilitas rekreasi Pantai, khususnya ketiadaan *Beach Club*. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam penawaran destinasi wisata, menyebabkan potensi ekonomi dan daya tarik pariwisata yang belum sepenuhnya dioptimalkan.
2. Mengadaptasi arsitektur organik dalam desain bangunan *Beach Club*, seperti penggunaan material yang alami dan ramah lingkungan yang beberapa di antaranya sudah susah untuk ditemukan, teknik konstruksi yang cukup rumit, perawatan yang memerlukan keahlian khusus, dan keberlanjutan lingkungan.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana kaitannya dengan desain *Beach Club* yang menggunakan konsep arsitektur organik berdampak terhadap bangunan *Beach Club* dan potensi pariwisata di Kota Kupang.

1.4. Tujuan Dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

Merencanakan *Beach Club* dengan mengadopsi pendekatan arsitektur organik di Kota Kupang dengan tujuan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, estetis, dan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal.

1.4.2. Sasaran

1. Menyelaraskan Desain dengan Lingkungan:
 - Mengidentifikasi dan mengimplementasikan prinsip-prinsip arsitektur organik untuk menyelaraskan desain dengan lingkungan alam pesisir Kota Kupang.
 - Menciptakan desain yang meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem setempat, termasuk mitigasi erosi pantai dan pelestarian biodiversitas.

2. Keberlanjutan Energi dan Material:
 - Menerapkan teknologi hijau dan sumber energi terbarukan, seperti panel surya atau sistem energi angin, dalam desain *Beach Club* untuk mencapai keberlanjutan energi.
 - Menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan dan daur ulang dalam konstruksi untuk mengurangi jejak karbon dan dampak lingkungan negatif.
3. Integrasi Budaya Lokal:
 - Memahami dan menghormati nilai-nilai budaya lokal, mengintegrasikannya dalam desain untuk menciptakan identitas yang khas bagi *Beach Club*.
 - Melibatkan komunitas lokal dalam proses perancangan untuk memastikan bahwa desain mencerminkan kebutuhan dan aspirasi mereka.
4. Pemberdayaan Ekonomi Lokal:
 - Mendorong partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pembangunan dan pengelolaan *Beach Club*, menciptakan peluang ekonomi dan pemberdayaan lokal.
 - Membangun model bisnis yang berkelanjutan untuk *Beach Club* yang dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi masyarakat setempat.
5. Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan:
 - Membuat *Beach Club* sebagai destinasi pariwisata yang menarik, meningkatkan daya tarik Kota Kupang sebagai tujuan wisata berkelanjutan.
 - Mendorong kunjungan wisatawan dengan memberikan pengalaman positif dan mendukung perkembangan sektor pariwisata secara keseluruhan.

1.5. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup substansial

Ruang lingkup dari kajian teori untuk mengevaluasi dan menganalisis adaptasi arsitektur organik dalam desain *Beach Club* di Kota Kupang. Penelitian ini akan meliputi studi literatur mengenai arsitektur organik, analisis terhadap desain *Beach Club* yang sudah ada, serta pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat.

2. Ruang lingkup spasial

Lokasi yang menjadi objek penelitian kali ini terdapat dua alternatif lokasi yaitu pada lokasi pertama berada di Jln. Timor Raya KM 3, Pantai Pasir Panjang, Kota

Kupang, Nusa Tenggara Timur dan lokasi kedua berada di Pantai Kelapa Satu, Alak, Kecamatan Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

1.6. Metodologi Penelitian

1. Pengumpulan Data

- Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan para ahli yang relevan di bidangnya, dalam hal ini dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu, masyarakat lokal atau ahli di bidang pengembangan *Beach Club*.
- Studi literature, adalah teknik pengumpulan data dari buku atau jurnal yang berkaitan dengan judul.
- Pengamatan lapangan, adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung lokasi yang direncanakan.
- Survei, adalah, teknik pengumpulan data melalui observasi langsung di lokasi untuk mengkaji komunitas, aktivitas. Namun ada juga objek pembanding yang di jadikan sebagai objek studi yaitu *Finns Beach Club*.

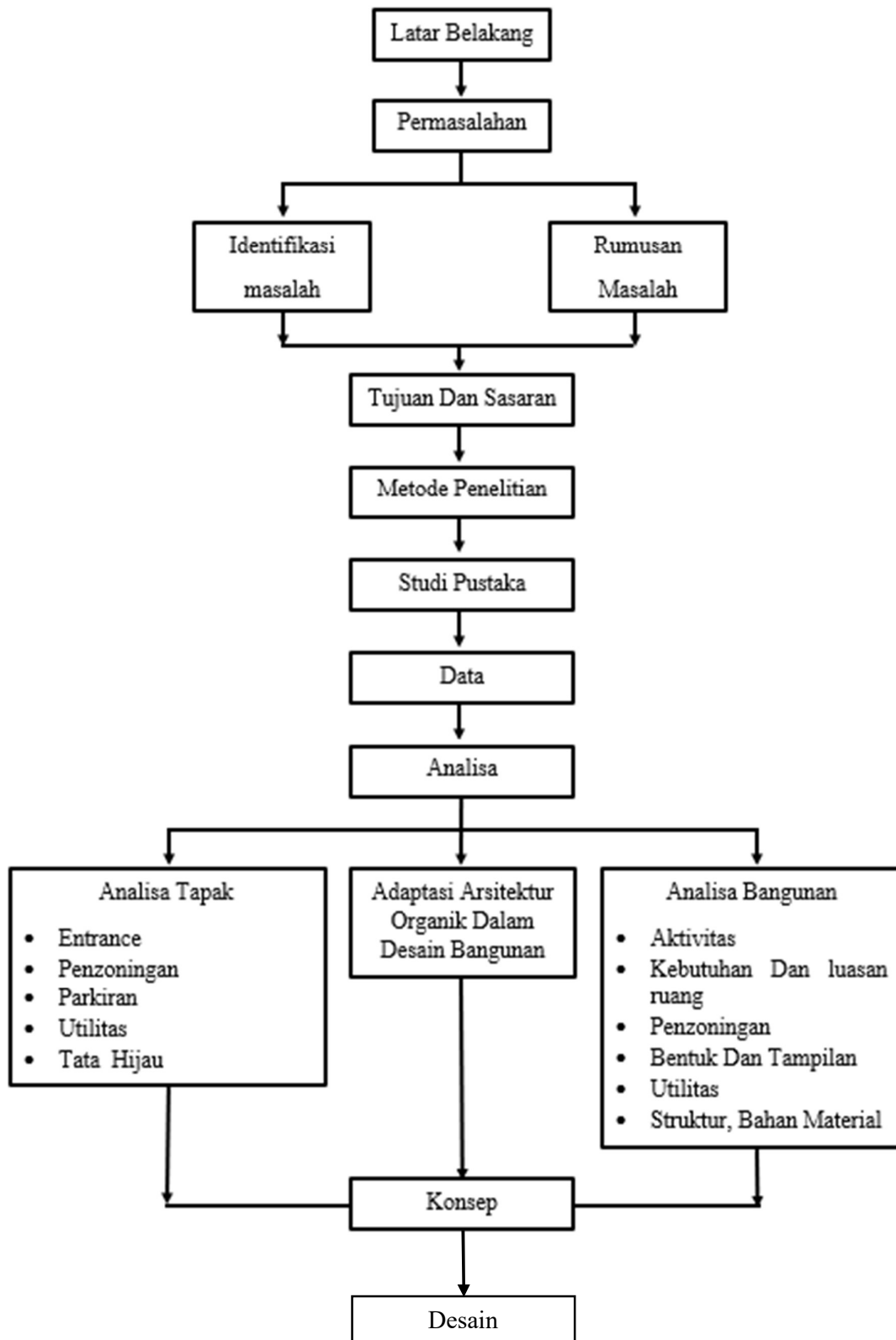
2. Pengolahan Data

- Kompilasi data, yaitu pemilahan data yang kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskripsi, tabel, sketsa, gambar dan foto.
- Klasifikasi data, yaitu pengumpulan data sesuai dengan tingkat kegunaannya, spesifikasinya di dalam proses analisa.

3. Analisis Data

- Kualitatif, analisis kualitatif mencakup keterkaitan sebab – akibat dengan pembentukan situasi yang berhubungan dengan adaptasi arsitektur organik dalam desain bangunan *beach club* di kota Kupang, seperti : Penataan zonasi dengan ruang yang telah direncanakan, Dampak ruang terkait dengan kenyamanan dan keamanan pengguna, Dampak bangunan ke sekitar lingkungan lokasi perencanaan, Dampak wujud dan rupa bangunan terkait dengan perencanaan *beach club*, Dampak situasi cuaca mengenai desain dan penampilan desain
- Kuantitatif, analisis kuantitatif menghitung berbagai faktor menurut hubungan sebab – akibat studi, menentukan ukuran atau luas ruang yang diperlukan, dan juga fasilitas serta perlengkapan pendukung yang digunakan. Analisis ini berfokus di : Banyaknya pengguna atau pengelola, ukuran ruang, fasilitas dan perlengkapan yang diterapkan dalam objek perencanaan sesuai dengan kegiatan dan fungsi bangunan, keseimbangan bentuk dan tampilan bangunan.

1.7. Kerangka Berpikir



Bagan 1. Kerangka Berpikir

(sumber : analisa penulis, 2024)

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Sasaran, Ruang Lingkup, Metodologi Penelitian Dan Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi : Uraian Tentang Pemahaman Judul, Objek Kajian Studi Dan Objek Kajian Sejenis

BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN

Meliputi : Pembahasan Tentang Gambaran Umum Lokasi Perencanaan, Lokasi Objek Sejenis, Potensi dan Peluang

BAB IV ANALISIS

Meliputi : Analisa Aktivitas, Analisa Tapak, Analisa Bangunan, Analisa Struktur Dan Konstruksi, Analisa Utilitas Bangunan

BAB V KONSEP

Meliputi : Konsep Tapak, Konsep Bangunan, Konsep Struktur Dan Konstruksi, Konsep Utilitas Bangunan